



MILENIALS, Get Ready To The Future



#ITNSELFIE PHOTOCONTEST

- Satu akun hanya mengirimkan 1 foto terbaik
- Follow IG @humas_itnmalang
- Mention IG @humas_itnmalang, di dalam caption
- Buat caption semenarik mungkin
- Tulis tagar sebagai berikut

#ITN #ITNMalang #kotamalang #malang #openhouseitnmalang
#kampusteknologi #kampusteknik #kampusbiru #selfie #wifie

Cara Penilaian :

- Lokasi foto di area kampus II ITN Malang (cari background terbaik)
- Humas akan memposting kembali foto peserta
- Penilaian akan dilihat dari like terbanyak foto yang sudah direpost oleh humas (di dalam IG humas)
- Foto yang dikirim menjadi hak panitia

**Dimeriahkan
Artis Nasional**

FREE REGISTRATION

Antar SMA-SMK Sederajat
Batas Pendaftaran 25 april 2019
www.openhouse.itn.ac.id

**TOTAL HADIAH
PULUHAN
JUTA RUPIAH!!**

For More Information :

Humas itn malang (0341) 551 431 ext 222
Ruru (083834716663)
Mohammad Reza (082118031124)
Ardiyanto (085233303445)



RADARMALANG.ID

Jurnal
Malang

Kampus ITN 1

Jl. Bendungan Sigura-gura No 2
(0341) 551-431
Fax (0341) 553-015

Kampus ITN 2

Jl. Raya Karanglo Km.02
(0341) 417-636
Fax (0341) 417 634

www.itn.ac.id



OPENHOUSE
Institut Teknologi Nasional Malang

DANCE COMPETITION

**'MILLENIALS, GET READY
TO THE FUTURE'**

Juara 1 Rp. 2.5 Jt | Juara 2 Rp. 2 Jt | Juara 3 1.5 Jt
Harapan 1 Rp. 750K | Harapan 2 Rp. 700K | Harapan 3 Rp. 650K
Trophy + Certificate

**28
April
2019**
08.00 - Selesai
Lapangan
Kampus II
ITN MALANG

Syarat & Ketentuan

kategori SMA/SMK/Sederajat
Tim terdiri 3 - 8 orang
Durasi 3 - 5 menit
Batas Pendaftaran 26 april
info lebih lanjut & Formulir :
<https://tinyurl.com/yxa6cue9>
Pendaftaran Dikirim :
openhouseitnmalang@gmail.com
Contact Person :
Frans : 085238551080
Doni : 085863545592



Eko
Black (Bandung)



Double'D
D'Bronisth Famz (Malang)



Riswandy
Last Minute Street Crew (Surabaya)

PENDAFTARAN GRATIS !!!!!
DAFTAR SEGERA !! KUOTA TERBATAS !!!



ITN MALANG
Kampus Teknik Millenial

Mempersembahkan:

TALKSHOW

Menjadi Milyader di Usia Muda dari BISNIS ONLINE

Sabtu, 27 April 2019

Pukul 11.00-14.00

Hall Teknik Informatika Kampus
II ITN Malang



Segera Daftar
081217200708

Kuota sangat terbatas!

Google



"Hadir sebagai bintang tamu,
para murid SMA
Omzet puluhan juta
binaan **Master Agus Piranha**"



Pembicara

Agus Piranhas

Guru Nasional Internet Marketing



OPEN HOUSE

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

"Millenials, Get Ready to The Future"

27 & 28 APRIL 2019
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG (KAMPUS 2)

E-SPORT | LOMBA DANCING | LOMBA BAND | LOMBA FOTO SELFIE | PAMERAN TEKNOLOGI

TALK SHOW & WORKSHOP
Menjadi Miliarder di Usia Muda dari Bisnis
Online

Internet marketing dan Entrepreneur

Nara Sumber : Kang Nuril (Praktisi Internet Marketing) & Agus Piranha

Dimeriahkan
Artis Nasional

For More Information :

Humas itn malang (0341) 551431 ext 222
Ruru (083834716663)
Mohammad Reza (082118031124)
Ardiyanto (085233303445)

**MOBILE
LEGENDS**

TOTAL HADIAH
PULUHAN
JUTA RUPIAH!!

FREE REGISTRATION

Antar SMA-SMK Sederajat
Batas Pendaftaran 25 april 2019
www.openhouse.itn.ac.id

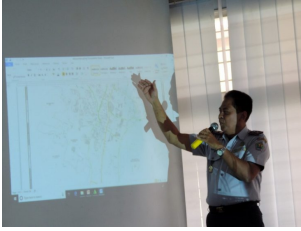
Media Partner



www.itn.ac.id

RADARMALANG.ID





Rumitnya Atasi Kemacetan di Kota Malang, Perlu Banyak Rekayasa Lalu lintas

Karakteristik Kota Malang sebagai kota tua dengan memiliki ruas jalan pendek dan luas jalan terbatas menjadikan jalan-jalan di Kota Malang sulit untuk dilakukan pelebaran. Belum lagi moda transportasi kian bertambah, tidak memungkiri menambah kemacetan di Kota Malang. Mengatasi kemacetan itu tidak mudah, perlu ada rekayasa-rekayasa lalu lintas untuk mengurainya. “Kemacetan di Kota Malang biasanya berasal dari titik-titik persimpangan. Ada berbagai alternatif penyelesaian yang bisa dilakukan, kalau sudah parah bisa menggunakan fly over atau under pass,” terang Dr.Ir. Nusa Sebayang, MT pakar transportasi Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, Selasa (19/3/19).

Menurut pakar ITN sekaligus Dekan Fakultas Sipil dan Perencanaan ini, ada dua parameter yang harus diperhatikan untuk mengurai kemacetan, yakni volume dan kapasitas. Untuk mengurangi volume maka perilaku pengguna kendaraan harus diubah, seperti dengan memakai angkutan umum/massal. Sedangkan peningkatan kapasitas bisa dengan melakukan pelebaran jalan, pelebaran simpang, manajemen ruas, dan manajemen simpang.

“Namun, tidak semudah itu untuk menambah kapasitas. Lagi pula, jalan-jalan di Kota Malang sulit untuk dilakukan pelebaran,” ujarnya dalam diskusi “Membedah Kemacetan di Kota Malang” yang

diinisiasi oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Malang Raya, bekerjasama dengan Dishub Kota Malang, dan ITN Malang sebagai akademisi. Strategi yang bisa dilakukan untuk mengurangi volume menurut Nusa misalnya, dengan menentukan batas minimal mobil, beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum, pembatasan area parkir atau menaikkan tarif parkir.

Sedangkan Agus Moelyadi, Kabid Lalu Lintas Dishub Malang menjelaskan, sebenarnya kemacetan itu terjadi karena ketidakseimbangan antara supply (kapasitas jalan) dan demand (pertumbuhan kendaraan),. Sedangkan pertumbuhan jalan baru kecil sekali, sehingga menjadikan kota Malang sebagai kota termacet ke-3 setelah Jakarta dan Bandung.

Dishub Kota Malang sendiri sudah melakukan kajian terhadap kemacetan yakni, dengan mengalihkan jalan nasional sehingga tidak membelah kota, salah satu solusi adalah pembuatan jalan lingkar timur sehingga bisa mengurangi volume jalan hingga 60%, pembuatan tol, serta dilakukan ruislag (tukar guling) untuk alih status jalan. Karena selama ini status jalan juga menyumbang kemacetan. Jalan nasional yang melintas di tengah kota semestinya menjadi pengelolaan kota. Sehingga kendaraan yang akan melintas antar kota bisa menggunakan jalan nasional yang posisinya di pinggir. "Idealnya jalan nasional tidak membelah kota. Hingga saat ini belum ada kelanjutannya (ruislag), meski sudah diajukan ke pusat," ujar Agus. (mer/humas)



Photo Contest FOTARU (Foto Tata Ruang) – Mahasiswa PWK se-Indonesia

Photo Contest FOTARU (Foto Tata Ruang)
Mahasiswa PWK se-Indonesia

HMPWK ITN Malang Present !

FOTARU (Foto Tata Ruang) merupakan Photo Contest untuk mahasiswa PWK se-Indonesia. FOTARU merupakan rangkaian event SPECTA PLANET 2.0 2019 Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang 2019.

Ada 3 kategori foto pilihan :

1. Tata Ruang yang Baik dan Benar
2. Permasalahan Tata Ruang
3. Kampung Tematik

Tanggal Penting:

1. 3-26 April 2019 (Pengambilan dan Pengiriman Foto ke email : spectafotaru@gmail.com)
2. 27-29 April 2019 (Penilaian)
3. 30 April 2019 (Pengumuman Pemenang 1,2,3 dan Favorit)

Resgistrasi:

Biaya Pendaftaran : Rp.35.000,-

No. Rekening Bank BNI : 0447434452 (a.n Debitin Andria Else Parindra)

Daftar online di : <https://forms.gle/888NPzKz8tG6NarNA>

Aturan:

1. Foto tanpa di edit, tanpa menggunakan aplikasi tambahan apapun
2. Foto disertakan tanggal pengambilannya, (DD/MM/YYYY)
3. Menggunakan resolusi foto yang tinggi
4. Tampilan Foto Landscape

5. Cantumkan deskripsi singkat secara puitis terkait makna yang terkandung didalam foto, (di MS Word max 500 kata)
6. Jika terindikasi kecurangan, langsung di blacklist oleh panitia SPECTA PLANET 2.0 2019
7. Foto dan deskripsi di MS WORD dapat dikirim ke email : spectafotaru@gmail.com
(di subjek gmail cantumkan nama yang sesuai dengan data yang sudah di isi pada google form dan nomor Whatsapp serta keterangan di bawah subjek cantumkan lokasi dan waktu pengambilan foto, akun sosial media (IG,Facebook dan Twitter) dan nama kampus
8. Jika Pemenang berada di luar Kota Malang, hadiah dan sertifikat akan dikirimkan melalui JNE/TIKI/JNT

Informasi selengkapnya:

Nara Hubung:

Cahyu : 0812-3023-4835

Debby : 0838-7973-3778

Instagram : [hmpwk.itn](https://www.instagram.com/hmpwk.itn)

Facebook : [HMPWK ITN Malang](https://www.facebook.com/HMPWK-ITN-Malang)

Twitter : [@hmpwk.itn](https://twitter.com/hmpwk.itn)

email : itnhmpwk@gmail.com

Segera daftar di link yang sudah tersedia!

Dibuka untuk Mahasiswa PWK Seluruh Indonesia!



Mahasiswa ITN Malang Ikut Saber Pungli Nyemplung Kali

Sapu Bersih Sampah Nyemplung Kali (Saber Pungli) Kota Batu diikuti oleh mahasiswa Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, Minggu (31/3/19). Komunitas ini sebagai gerakan sosial masyarakat terhadap lingkungan dari hulu Sungai Brantas. Mempunyai fokus terhadap edukasi dan memberikan pemahaman tentang pelestarian lingkungan khususnya sungai dan penyelamatan mata air.

Dandhy Agus Bayhaqi, ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan (HMTL) mengatakan, keikutsertaan mahasiswa Teknik Lingkungan dalam kegiatan Saber Pungli sebagai kesadaran terhadap alam dan lingkungan. "Kegiatan seperti ini bagi kami penting karena merupakan bukti nyata mahasiswa bersama masyarakat untuk kelestarian lingkungan," ujar Dandhy.

Di Desa Oro-Oro Ombo, Kota Batu, menjadi target penyisiran Saber Pungli. Ada beberapa lokasi yang dibersihkan yang biasanya digunakan sebagai tempat pembuangan sampah oleh masyarakat. Ironisnya di bawah tempat tersebut diketahui terdapat sumber mata air.

"Ada satu lokasi kegiatan yang awalnya menurut saya seperti lereng curam dipinggir jalan. Kemudian ada instruksi dari ketua pelaksana bahwa tempat itu adalah tumpukan sampah yang harus dibongkar. Setelah saya ikut menggali dan meratakan tanahnya ternyata benar, ditemukan banyak sampah dengan berbagai macam dan bentuk sudah tertimbun cukup lama," aku mahasiswa asal Tulungagung ini.

Berbagai komunitas masyarakat bergabung dalam kegiatan Saber Pungli. Selain HMTL ITN Malang ada juga Fokus, BPBD, Karang Taruna, PKK, Kelompok Tani, serta LMDH.



“Ke depannya saya berharap semakin banyak masyarakat yang sadar pentingnya kelestarian lingkungan untuk kelangsungan hidup manusia. Harapannya kita semua tidak hanya rajin dalam membuang sampah, namun juga memiliki kesadaran untuk mengurangnya (sampah). Berhubung volume sampah di Kota Malang sendiri hampir mencapai ambang batas,” ucap Dandhy dengan prihatin. (me/humas)



Jaga Loyalitas, Ikhlas dan Sedekah, Kunci Sukses Komisaris PT Setia Mulia Abadi

Bagi Ir. Supriyanto, menjaga kepercayaan klien dan loyalitas kepada pekerjaan menjadi suatu hal yang harus selalu dijaga untuk kemajuan sebuah perusahaan. Begitulah yang ia lakukan selama 15 tahun terhadap perusahaannya. Komisaris PT Setia Mulia Abadi ini menceritakan pasang surut karirnya kepada Humas Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang.

“Menjaga loyalitas itu penting. Kita (caranya) harus bisa memegang amanah kontrak, dikerjakan sesuai spesifikasi dengan kualitas yang bagus dan tepat waktu. Jadi kerja sama dengan klien bisa berkelanjutan” terangnya saat di Humas ITN Malang berkunjung ke kediamannya di Perumahan Araya kota Malang, pada Maret 2019 yang lalu.

CEO IAS (Ikatan Alumni Sipil ITN Malang) ini menuturkan, dalam perjalanan sebuah perusahaan adanya reformasi merupakan hal yang wajar dan harus dijalani dengan profesional. Hubungan dengan perusahaan juga harus betul-betul bisa memegang dan menjalankan kontrak dengan baik. Baik kualitas (mutu), ketepatan waktu, dan tepat biaya. “Ini juga yang harus dipegang oleh adik-adik saya di Teknik Sipil ITN,” pesan pria yang juga alumni ITN Malang angkatan 1980 ini.

Sebelum mendirikan perusahaan sendiri, tahun 1987-1989 Supriyanto awalnya berkarir di PT Amin Corporation di Surabaya. Kemudian tahun 1989-1995 berpindah tugas di PT Jaya Kontruksi di Palu, Sulawesi Tengah. Dari pengalamannya tersebut kemudian tahun 1995-2018, atas konsorsium tiga perusahaan Supriyanto akhirnya menjadi Direktur Utama dari PT Setia Mulia Abadi.

Awalnya, PT Setia Mulia Abadi mengawali proyeknya dengan kontrak berskala kecil. Mulai kontrak bernilai 25 juta rupiah dengan omset di tahun pertama sekitar 100 juta rupiah. Dengan menjaga kepercayaan dan loyalitas, maka kini perusahaan yang berkantor pusat di Kota Palu ini pada kurun waktu tahun 2011-2015 mencatatkan omset kurang lebih 500 miliar rupiah pertahunnya.



Untuk menuju nilai yang fantastis bukanlah perkara mudah. Pria asal Madiun ini juga pernah mengalami hal yang tidak menyenangkan. “Saya pernah juga dibohongi, kena tipu klien sampai milyaran. Tapi saya waktu itu lekas bangkit,” ujarnya.

Pengalaman Supriyanto sebenarnya sudah diasah sejak ia duduk di bangku kuliah. Saat kuliah dari sarjana muda ke insinyur, Supriyanto sudah bekerja di konsultan. Ia ikut mengawasi pembuatan landasan Bandar Udara Abdul Rachman Saleh, Malang. Supriyanto mengaku dulu sebenarnya ia asal lulus kuliah, tidak mengejar nilai. Bahkan pernah ia tidak mengikuti ujian

semester karena harus menemui tamu dari Mabes. “Waktu itu saya harus bisa membiayai kuliah sendiri, ya karena terkendala dana. Orang tua saya-kan sudah sepuh,” kenangnya.

Kepada mahasiswa khususnya mahasiswa ITN Malang, Supriyanto berbagi kiat sukses. Menurutnya bekerja itu harus dijalani dengan ikhlas. Dengan sungguh-sungguh mencurahkan tenaga dan pikiran. Masalah hasil yang menentukan Allah.

“Saat memenangkan proyek besar saya tidak ambil untung di depan, sebelum pekerjaan saya selesai. Nah, sisa dana dari pekerjaan itulah rezeki dari Allah. Kalau kemudian kita ambil dimuka untuk konsumtif, maka akan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan itu,” pesannya agar dalam usaha harus tetap sedekah, baik ke karyawan maupun orang lain. Karena sedekah bukan mengurangi tapi menambah rezeki.

Supriyanto juga menambahkan, bagi mahasiswa ilmu yang diperoleh di kampus negeri atau swasta sama saja. Yang penting saat kuliah mahasiswa harus bisa memahami materi yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa hendaknya tidak mengejar kepintaran semata, namun yang penting adalah mengerti akan teori tersebut. Pemahaman itu merupakan bekal sukses.

Kini disela-sela kesibukannya sebagai komisaris, pria yang sudah merencanakan pensiun ini bersama koleganya sedang merintis bisnis waralaba di Jakarta. Sementara yang menjadi komisaris di dua perusahaan lainnya adalah anak-anaknya. Sarana infrastruktur yang sudah/sedang dibangun oleh PT Setia Mulia Abadi kini menyebar di Tarakan, Samarinda, Palangkaraya, Bali, Lombok serta Makasar. Sedangkan pembangunannya sendiri meliputi Bandara Mutiara Palu, Pelabuhan Gilimanuk, Pelabuhan Padang Bai, Pelabuhan Lembar, Pertamina di Tarakan, serta hunian sementara (Huntara), yang dibangun setelah pasca gempa Palu. (mer/humas)